

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada era pendidikan sekarang di ketahui bahwa dalam dunia pendidikan banyak bermacam-macam permasalahan yang terjadi pada siswa. Oleh karena itu dalam setiap lembaga pendidikan ada yang dinamakan pendidikan bimbingan dan konseling dimana tujuannya yaitu untuk bisa memberikan suatu arahan dan juga bisa membantu untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berkenaan tentang sebuah kedisiplinan belajar.

Pada hakikatnya orang tua dan guru mempunyai keinginan agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang mampu dan bertanggungjawab, mandiri dan disiplin dalam belajarnya. Apabila sejak semula orang tua, guru berusaha semaksimal mungkin untuk mempengaruhi proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku di dalam sekolah sampai anak itu mampu untuk bertanggungjawab dan berdisiplin dalam belajarnya. Karena sebuah kedisiplinan belajar, maka siswa akan bisa membentuk suatu kepribadian yang baik dalam melaksanakan suatu kewajiban yaitu belajar. Mengingat bahwa kedisiplinan belajar sangatlah penting sekali, karena tanpa adanya suatu kedisiplinan belajar yang baik maka suatu pelajaran tidak akan pernah diraih dengan sempurna.

Menurut Andi Rasdyanah (2009:2) kedisiplinan yaitu Kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah kepatuhan mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dari pendapat tentang definisi kedisiplinan di atas, dapat diketahui bahwa kedisiplinan merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses

dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral dalam melakukan suatu aktivitas belajarnya di lingkungan sekolah.

Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap peranannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur. Dengan demikian siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar. Disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara teratur.

Kedisiplinan merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran.

Menurut Sukardi, D,K (1990:102) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh kebiasaan, pengetahuan, sikap dan sesuatu yang baru sebagai hasil pengalaman yang dilaluinya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan standar sosial.

Kedisiplinan belajar sangatlah berperan sekali bagi pembelajaran yang kita pelajari. Karena tanpa adanya suatu kedisiplinan belajar, maka kita tidak akan pernah teratur dalam belajar dan juga tidak akan bisa secara optimal mengerti tentang suatu pelajaran yang telah di berikan oleh guru. Karena dengan sebuah kedisiplinan belajar yang tinggi maka akan membentuk suatu minat

belajar yang tinggi bagi siswa. Kedisiplinan sangatlah penting sekali di terapkan di sebuah diri siswa karena sebuah kedisiplinan adalah suatu motivasi yang sangat berpengaruh sekali dalam minat belajar siswa seperti contoh: dengan sebuah kedisiplinan belajar yang kurang maka siswa secara otomatis tidak akan mempunyai minat belajar di sekolah maupun di rumah. Akan tetapi disaat kedisiplinan belajar siswa kurang maka secara lambat laun siswa tidak akan mempunyai minat belajar yang tinggi dalam membentuk suatu pelajaran. Karena dengan kurangnya minat belajar siswa akan berdampak suatu prestasi yang semulanya baik akan menurun.

Jadi sebuah kedisiplinan belajar sangatlah berpengaruh sekali bagi minat belajar siswa, sebaliknya juga minat sangatlah berpengaruh bagi kedisiplinan belajar, karena tanpa minat belajar yang tinggi tidak mungkin siswa dapat memberikan suatu prestasi yang baik kepada sekolah dan dampaknya kedisiplinan siswa akan tambah memburuk.

Menurut Slameto (2003:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi. Dengan minat belajar, peserta didik lebih memperkuat ingatan tentang pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Dengan ingatan yang kuat, peserta didik berhasil memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sehingga, tidak sulit bagi peserta didik dalam mengerjakan soal atau pertanyaan dari peserta didik. Hal tersebut menghasilkan nilai yang bagus dan meningkatkan kedisiplinan belajarnya.

Selain itu minat belajar menciptakan dan menimbulkan konsentrasi dalam belajar. Peserta didik akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui. Konsentrasi yang terbentuk inilah yang mempermudah peserta didik memahami materi yang

dipelajari.

Seperti yang dijelaskan diatas,minat merupakan pendorong bagi peserta didik dalam belajar.Dengan minat tersebut,belajar bukan lagi sebagai beban bagi peserta didik. Belajar menjadi hal yang mengembirakan bahkan peserta didik dapat belajar dengan perasaan senang karena mengetahui hal-hal yang baru.Dengan kata lain, memperkecil kebosanan peserta didik terhadap pelajaran. Selain itu minat belajar menciptakan dan menimbulkan konsentrasi dalam belajar.Peserta didik akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui.Konsentrasi yang terbentuk inilah yang mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar,belajar tanpa minat akan terasa menjemukan,dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya,temannya,orang tuanya. Oleh sebab itu,sudah menjadi kewajiban dan tanggungjawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar.Jadi,yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu mempunyai ketergantungan pada faktor internal seseorang (siswa) seperti perhatian, kemauan dan kebutuhan terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Jadi kita ketahui bahwa minat juga sangatlah penting dalam mengembangkan suatu potensi belajar yang baik. Karena tanpa ada suatu minat dari peserta didik maka tidak akan bisa antusias dalam mendengarkan suatu

pelajaran yang di berikan. Oleh karena itu kedisiplinan belajar dengan minat belajar sangatlah erat sekali hubungannya. Karena tanpa adanya suatu kedisiplinan belajar maka minat siswa secara otomatis juga akan lemah. Karena sebuah minat belajar siswa tinggi karena kedisiplinan siswa juga tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan untuk mempelajari atau menguasai pelajaran-pelajaran yang didasarkan pada perasaan seseorang dan cenderung bersifat tetap.maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti hubungan minat belajar siswa dengan kedisiplinan belajar siswa, karena dengan minat belajar yang tinggi maka akan membentuk suatu kedisiplinan belajar yang bisa mendorong aktivitas belajar yang baik

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Minat belajar yang tinggi maka akan bisa membentuk suatu kedisiplinan belajar yang bisa mendorong suatu aktivitas belajar dengan baik, akan tetapi sebaliknya jika sebuah minat belajar berkurang maka sebuah kedisiplinan belajar juga akan menurun karena dengan sebuah minat belajar yang berkurang maka secara otomatis kedisiplinan belajar siswa tidak akan pernah bisa tepenuhi secara sempurna.Karena minat dan kedisiplinan belajar sangat erat sekali hubungannya dalam membentuk suatu aktivitas belajar yang baik dan bisa mengasilkan suatu prestasi yang baik.

C. PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari kesalah pahaman penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah kepatuhan dalam mentaati aturan-aturan yang berhubungan dengan belajar.

2. Minat Belajar

Minat Belajar adalah suatu ketertarikan untuk mempelajari atau

menguasai pelajaran-pelajaran yang didasarkan pada perasaan seseorang dan cenderung bersifat tetap

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : adakah Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MA AL Karimiyyah Beraji Gapura Sumenep

E. TUJUAN PENELITIAN

Bertitik dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah: Untuk Mengetahui Hubungan antara Minat Belajar dengan Kedisiplinan Belajar siswa Kelas XI MA Al Karimiyyah Beraji Gapura Sumenep

F. KEGUNAAN ATAU MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya layanan bimbingan belajar dalam bimbingan dan konseling
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang bimbingan dan konseling

2. Manfaat praktis

Secara umum penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepada para calon konselor dalam mengembangkan hubungan antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar siswa.